

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi tidak hanya memiliki satu tujuan, tetapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya orang yang ingin melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, mengirimkan barang ke tujuan tertentu atau membutuhkan jasa transportasi untuk mencapai tujuan. Pasal 1 ayat 3 undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan umum yaitu “lalu lintas adalah perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan dalam suatu kawasan lalu lintas” (Kemendikbud, 2010). Selain peraturan perundang-undangan di tingkat pusat, dasar hukum transportasi umum banyak diatur juga dalam peraturan daerah masing-masing wilayah. (Raden Yeni Fitriyani et al., 2022)

Transportasi umum adalah sistem layanan transportasi yang disediakan untuk umum, biasanya oleh pemerintah atau perusahaan swasta, yang memungkinkan orang untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan biaya yang lebih terjangkau dan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi. (Raden Yeni Fitriyani et al., 2022)

Transportasi umum yang ada di Indonesia berupa Bus, Kereta Api, Angkot, Becak, Pesawat, Kapal, atau bahkan Ojek. Transportasi umum biasanya memiliki rute dan jadwal yang teratur, serta tarif yang lebih murah, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat, terutama di daerah perkotaan

yang padat. Transportasi umum memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pergerakan masyarakat, menunjang perekonomian, serta mendorong pariwisata di berbagai daerah, termasuk kawasan yang sulit di jangkau.(Afrilya et al., 2024)

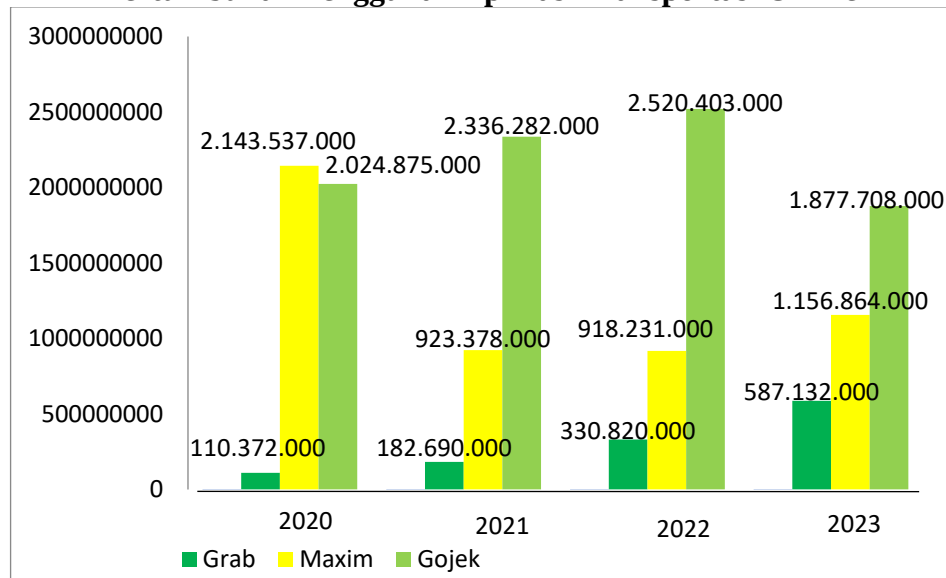
Kehadiran teknologi sangat menunjang atau memudahkan aktivitas manusia, terutama dalam made transportasi. Transportasi di padukan dengan kemajuan teknologi yang mengintegrasikan transportasi di padukan dengan kemajuan teknologi yang mengintegrasikan transportasi dengan internet.tidak dapat dipungkiri juga bahwa internet di Indonesia semakin maju, semakin banyak memanfaatkan jaringan internet untuk made transportasi.

Saat ini beberapa aplikasi transportasi online yang sedang populer di Indonesia, seperti Grab,Gojek, Maxim,Anterin, Indriver, dan aplikasi yang memudahkan aktivitas konsumen yang ingin pergi kemana saja dan membeli makanan tanpa langsung kelokasi. Aplikasi juga bisa memudahkan proses pembayaran bagi pengguna karena mereka juga dapat memeriksa biaya perjalanan sebelum memesan dan pembayaran dapat dilakukan secara elektronik atau tunai. Selain iti juga, aplikasi ini bisa mencatat Riwayat perjalanan pengguna, sehingga memudahkan pelacakan pengeluaran perjalanan(Afrilya et al., 2024)

Pengguna transportasi online semakin meningkat setiap waktunya dari berbagai kalangan seperti Anak-Anak, Pelajar, Mahasiswa, dan Orang Tua. Tentunya terdapat beberapa factor mengapa para konsumen lebih memilih menggunakan transportasi online dari pada transportasi umum lainnya, yaitu

memiliki kemudahan dalam pemesanan, kecepatan waktu tempuh, harga yang ditawarkan, kualitas pelayanan yang di percaya oleh masyarakat dalam meningkatkan kepuasan.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Penggunaan Aplikasi Transportasi Online



Sumber, Data Boks 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 Menyampaikan bahwa pada 2020, Grab memiliki 110.372,000 pengguna. Angka ini menunjukkan bahwa Grab babsis pengguna yang signifikan meskipun baru beberapa tahun berdiri. Jumlah pengguna meningkat menjadi 182.690.000 pengguna di tahun 2021, mencerminkan pertumbuhan yang kuat meskipun ada tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pertumbuhan terus berlanjut di tahun 2022 dengan lonjakan ke 330.820.000 pengguna. Ini menunjukkan bahwa Grab berhasil memanfaatkan pemulihan setelah pandemi dan meningkatkan penetrasi pasarnya. Dan pada tahun 2023, Grab mencapai 587.132.000 pengguna, angka tertinggi dan menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran

dan inovasi produk seperti integrasi layanan dan promosi yang menarik. Sebaliknya, Maxim memulai tahun 2020 dengan jumlah yang sangat besar, yaitu 2.143.537.000 pengguna, menunjukkan dominasi awal di pasar. Namun, pada tahun 2021, jumlah pengguna menurun menjadi 923.378.000, di akibatkan persaingan yang semakin ketat dan perubahan kebijakan pemerintah. Meskipun mengalami pemulihan pada tahun 2022 dengan 918.231.000 pengguna, angka ini masih jauh di bawah capaian tahun 2020. Pada tahun 2023, Maxim kembali menunjukan pertumbuhan dengan mencapai 1.156.864.000 pengguna, mengindikasikan keberhasilan dalam menerapkan strategi yang efektif.

Gojek juga menunjukkan dinamika serupa dalam jumlah penggunannya. Pada tahun 2020, Gojek memiliki 2.024.875.000 pengguna dan mengalami peningkatan menjadi 2.336.282.000 pengguna pada tahun 2021 serta mencapai puncaknya di angka 2.520.403.000 pengguna pada tahun 2022 berkat inovasi dan penambahan layanan baru. Namun, pada tahun 2023 Gojek mengalami penurunan yang signifikan menjadi 1.877.708.000 pengguna, yang mungkin di sebabkan oleh meningkatnya persaingan dari Grab dan Maxim serta masalah lain seperti kepuasan layanan yang menurun. (Data Boks, 2023)

Perkembangan pengguna aplikasi Online di Indonesia mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap kenyamanan digital, khususnya perkotaan. Persaingan antara gojek, Grab yang masih ketat membuat maxim menjadi alternatif yang berkembang di pasar layanan transportasi berbiaya rendah. Kemajuan teknologi membawa perubahan yang signifikan di bidang

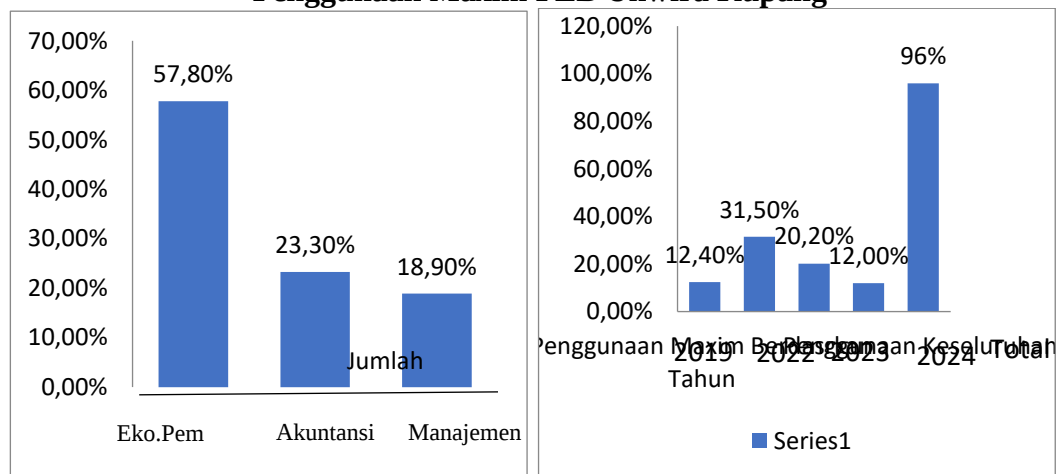
transportasi dengan munculnya berbagai aplikasi berbasis digital yang memberikan solusi mobilitas.

Maxim merupakan industri teknologi yang menyediakan layanan transportasi online. Aplikasi maxim berasal dari Rusia dan mulai beroperasi di Indonesia dari tahun 2018. Aplikasi ini memiliki layanan transportasi berupa kendaraan beroda empat yang disebut maxim car dan kendaraan beroda dua yang disebut dengan Maxim Bike. Selain itu aplikasi maxim juga tidak hanya menyediakan layanan transportasi tetapi juga menyediakan layanan pembelian produk dari toko Maxim Food & Goods. Nama dari layanan pengiriman produk yaitu Maxim Delivery, Layanan Bersih-Bersih Kamar Atau Rumah, Layanan Pijat, serta layanan Laundry bernama Maxim Life. Jenis dari transportasi online sangat banyak sehingga membuat masyarakat harus lebih cermat dalam memilih transportasi online yang dirasa paling menguntungkan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa, beberapa perusahaan transportasi online dapat dikatakan masih beroperasi dan konsisten memenuhi keinginan dan kebutuhan penggunaan aplikasi maxim. Dan yang menjadi sesuatu keunggulan pada maxim adalah pada aplikasinya.

Maxim merupakan sebuah perusahaan teknologi internasional yang menawarkan layanan transportasi Online, dan melayani pesan-antar barang dan kargo. Maxim juga memiliki keunggulan, seperti harga yang terjangkau, layanan yang fleksibel, dan memiliki kemudahan dalam penggunaan aplikasi (*Wikipedia*). Maxim juga menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan signifikan jumlah pengguna, dan telah menjadi salah satu pilihan transportasi

Online yang paling di minati masyarakat di Indonesia. Aplikasi maxim tidak hanya populer di Indonesia tetapi juga di minati masyarakat NTT, Khususnya di kalangan mahasiswa UNWIRA Kupang.

Gambar 1.2
Penggunaan Maxim FEB Unwira Kupang



Sumber. Hasil olahan data mahasiswa FEB UNWIRA Kupang 2024

Berdasarkan Gambar 1.3 menyampaikan bahwa data pengguna maxim mahasiswa FEB UNWIRA Kupang pada tahun 2024 menunjukkan distribusi yang dominan di program studi ekonomi pembangunan dengan jumlah 57,8%, diikuti oleh program studi akuntansi dengan jumlah 23,3% dan Manajemen dengan jumlah 18,9%. Penggunaan maxim berdasarkan tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 dengan jumlah 12,4% hingga mencapai puncak, pada tahun 2022 dengan jumlah 31,5%, namun terjadi penurunan pada tahun 2023 dengan jumlah 20,2% dan tahun 2024 dengan jumlah 12,0%. Jumlah secara keseluruhan yang menggunakan aplikasi maxim sebanyak 96% .

Hal ini menyimpulkan bahwa, Penggunaan aplikasi Maxim sebagai alternatif transportasi Online di kalangan mahasiswa FEB UNWIRA Kupang

menunjukkan tren yang signifikan sejak 2018, didorong oleh tarif yang kompetitif, kemudahan penggunaan, dan layanan yang fleksibel. Pada 2024, mayoritas pengguna maxim berasal dari Program studi Ekonomi Pembangunan mencapai 57,8%. Meskipun penggunaannya sempat meningkat pada 2022, dan terjadi penurunan di tahun-tahun berikutnya. Yang secara keseluruhan, maxim tetap menjadi pilihan utama dengan presentase pengguna sebesar 96% di kalangan mahasiswa FEB UNWIRA Kupang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui penggunaan aplikasi Maxim di kalangan mahasiswa FEB UNWIRA Kupang, serta dampak transportasi terhadap pengeluaran bagi mahasiswa FEB UNWIRA Kupang. Dengan judul penelitian ***“ANALISIS EKONOMI PENGGUNAAN APLIKASI MAXIM SEBAGAI ALTERNATIF TRANSPORTASI DI KALANGAN MAHASISWA FEB UNWIRAKUPANG”***

1.2 Rumusan masalah Penelitian

1. Apakah Penggunaan Aplikasi Maxim Memberi Dampak Ekonomi Bagi Mahasiswa FEB Dalam Mengetahui Pengeluaran Transportasi Sehari – Hari ?
2. Bagaimana Faktor Ekonomi (Harga, Pendapatan Dan Biaya Transportasi) Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FEB Dalam Menggunakan Aplikasi Maxim Sebagai Alternatif Transportasi ?
3. Bagaimana Pengaruh Simultan Dan Parsial Biaya Atau Tarif Transportasi Kemudahan Akses Pemesanan, Waktu Yang Di Tempuh, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Serta Adanya Promo Atau Diskon Terhadap Tingkat Penggunaan Aplikasi Maxim Oleh Mahasiswa FEB UNWIRA Kupang

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Maxim terhadap ekonomi mahasiswa FEB dalam pengeluaran transportasi sehari-hari.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor=faktor ekonomi (harga, pendapatan, dan biaya transportasi) terhadap keputusan Mahasiswa FEB dalam menggunakan aplikasi Maxim sebagai alternatif transportasi..
3. Untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh biaya atau tarif transportasi, kemudahan akses pemesanan, waktu yang di tempuh, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta adanya promo atau diskon terhadap tingkat penggunaan aplikasi maxim oleh mahasiswa FEB UNWIRA Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi dan manajemen transportasi terkait penggunaan aplikasi berbasis teknologi.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas layanan dan kepuasan penggunaan dalam konteks aplikasi transportasi Online.

B. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi yang berguna bagi pengembang aplikasi maxim untuk meningkatkan layanan berdasarkan feedback pengguna.

2. Menyediakan data yang dapat digunakan oleh pihak Universitas untuk memahami perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan transportasi Online, sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung kebutuhan transportasi mahasiswa.
3. Membantu Mahasiswa dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait penggunaan aplikasi transportasi berdasarkan analisis biaya dan manfaat